

Ringkasan Penelitian

Persepsi Calon Guru Perempuan tentang Pengalaman Mengajar di Masa “induksi”

Karir: Analisis Gender

Wahyu Setyaningrum ¹⁾, Kokom Komariah ²⁾, Lusi Nurhayati ³⁾.
Email: wahyu_setyaningrum@uny.ac.id

Di era globalisasi sekarang ini perempuan mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam segala bidang termasuk berpartisipasi dalam program SM3T dimana mereka harus mengabdikan di daerah terdepan, terluar dan tertinggal (3T). Banyak cerita dari mereka yang telah selesai mengabdikan di daerah 3T, namun demikian, masih sangat sedikit penelitian yang dilakukan dalam bidang ini terutama yang berkaitan dengan isu gender. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi calon guru perempuan tentang karir dan isu gender berdasarkan pengalaman mereka selama mengikuti program SM3T. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan melibatkan 111 perempuan peserta SM3T. Penelitian ini diawali dengan survey kuisioner untuk mengetahui persepsi dan mengidentifikasi isu gender di daerah 3T yang meliputi aspek akses, kontrol dan partisipasi. Berdasarkan hasil survey, digali lebih lanjut melalui *in-depth interview* untuk analisis lebih lanjut ketiga aspek tersebut. Analisis data penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan berpedoman *Harvard framework*. Data yang didapat menunjukkan bahwa ada isu gender di daerah 3T terkait dengan aspek akses, partisipasi, dan kontrol di beberapa daerah. Di sebagian besar daerah 3T, laki-laki masih dominan dalam ketiga aspek tersebut. Banyak tantangan yang dihadapi peserta perempuan selama mengikuti program SM3T antara lain: medan atau kondisi alam, komunikasi, ketersediaan air, tugas sebagai guru, dan sosialisasi dengan masyarakat. Sedangkan hambatan yang dihadapi antara lain: keterbatasan sinyal untuk berkomunikasi, perasaan kurang aman, keterbatasan kebutuhan pokok serta kebutuhan khusus wanita.